

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kuala Tungkal merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang pernah ditempati oleh Penduduk eropa pada masa Kolonial Belanda. Wilayah Kuala Tungkal yang terletak di wilyah pesisir menjadikan Kuala Tungkal sebagai salah satu wilayah yang penting untuk Jambi. Pada masa kolonial Belanda mendiami Kuala Tungakal mereka mendirikan beberapa bangunan-bangunan guna memenuhi kebutuhan pemerintahan.Tinggalan kolonial Belanda di Kuala Tungkal banyak ditemukan pada area pinggiran sungai Besar Tungkal yakni sungai Pengabuan, diantaranya ada bangunan Plaza Telkom, Rumah Dinas Bea Cukai, Gudang Pelabuhan Laut, Rumah dinas dokter, Pelabuhan Marina Lama, dan sisa bak Penampungan Air. Beberapa bangunan dalam kondisi yang menghawatirkan dan ada yang hampir tidak dapat dikenali lagi.

Penataan ruang Kuala tungkal pada masa Kolonil tidak cukup beragam seperti kota-kota kolonial pada umumnya. Kuala Tungkal hanya sebagai wilayah bawahan di bawah Onder Afdeling Djambi, mengingat kuala Tungkal berada di wilayah yang strategis dan menguntungkan untuk perdangangan dan dibawah pengawasan pemerintah Kolonial yang ada di Kota jambi. Kuala Tungkal pada masa Kolonial menjadi wilayah yang penting, karena kegiatan tertentu memerlukan

fasilatas khusus, terlepas dari kegiatan sosial, dan agama yang dapat mendukung suatu pusat tempat.

5.2 Saran

Pada penelitian ini banyak sekali kekuarangan yang tentunya perlu untuk diperbaiki kedepannya, baik kekurangan informasi, data dan kebutuhan lainnya guna mendukung data penelitian. Penelitian ini banyak mengalami kekurangan data seperti data arkeologi yang pada hari ini tidak banyak lagi ditemukan dikarenakan sudah hancur dan di ubah dengan bangunan yang baru. Alangkah lebih baik bangunan yang sekarang masih tersisisa dapat dijaga dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.